

**DESKRIPSI NAMA DIRI DI DESA SAMBIUNGGUL, KECAMATAN
SAMBUNGMACAN, KABUPATEN SRAGEN: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



ESTER FENY SULISTYANINGRUM

A310100167

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

NIP/NIK : 405

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Ester Feny Sulistyaningrum

NIM : A310100167

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul Skripsi : DESKRIPSI NAMA DIRI DI DESA SAMBIUNGGUL, KECAMATAN
SAMBUNGMACAN, KABUPATEN SRAGEN: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Januari 2014

Pembimbing,

Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum

NIK. 405

**DESKRIPSI NAMA DIRI DI DESA SAMBIUNGGUL, KECAMATAN
SAMBUNGMACAN, KABUPATEN SRAGEN: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Ester Feny Sulistyaningrum

A310100167

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Jl A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Surakarta 57102**

esterfeny@rocketmail.com

ABSTRAK

**Ester Feny Sulistyaningrum, A310100167, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra
Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014.**

Penelitian ini memiliki empat tujuan. (1) Menjelaskan struktur silabik nama diri di desa Sambianggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. (2) Mendeskripsikan makna nama diri di desa Sambianggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. (3) Memaparkan fungsi nama diri di desa Sambianggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. (4) Mendeskripsikan hal-hal yang melatarbelakangi pemberian nama diri di desa Sambianggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kata yang terdapat dalam nama diri di desa Sambianggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik survei, wawancara, dan simak catat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode padan referensial, ekstralingual,

dan pragmatik. Hasil dari penelitian ini ditemukan bentuk nama di desa Sambiunggul terdiri dari satu sampai lima kata. Huruf vokal digunakan dalam nama diri terdiri dari lima vokal yaitu a, e, i, o, dan u. Variasi vokal yang ditemukan yaitu a+i, a+i+a, a+u+a, e+o+a+i, i+i, i+i+a+u, o+a+a, u, u+a, dan u+a+i. Ada dua bentuk penyukuan dalam nama diri di desa Sambiunggul yaitu penyukuan dengan satu cara dan dua cara. Pola penyukuan yang paling sering digunakan yaitu penyukuan dua huruf. Nama diri di desa Sambiunggul memiliki bentuk rumus fungsi dalam nama diri. Ada 5 rumus fungsi penamaan yang terdapat dalam nama diri di desa Sambiunggul. Rumus tersebut yaitu rumus religiusitas, rumus identitas+jenis kelamin, rumus identitas+wibawa+jenis kelamin, rumus urutan+wibawa+harapan+religiusitas, dan rumus wibawa+historisitas+ harapan+kekerabatan+religiusitas. Nama diri di desa Sambiunggul mengandung 9 makna. Makna yang dimaksud yaitu makna nama berupa unsur pengingat atau pengacu tokoh, kata yang ada dalam istilah Islam, jenis kelamin, doa untuk sifat baik pada anak, pembeda dari nama lain atau identitas diri secara arbitrer, urutan kelahiran anak, kata yang ada dalam istilah Islam, pelekatan nama keluarga, waktu dan suasana kelahiran. Latar belakang keluarga dapat memengaruhi jumlah pemilihan nama dan bentuk nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor latar sosial, pekerjaan orang tua, lulusan orang tua, dan pengalaman orang tua.

Kata Kunci: nama diri, vokal, fungsi, dan makna

PENDAHULUAN

Setiap nama yang diberikan kepada seorang bayi memiliki makna tertentu. Makna di dalam sebuah nama bayi mengandung unsur-unsur positif. Misalnya nama Riya Fitri Cahyani, nama tersebut memiliki arti yaitu seorang bayi yang lahir dengan cahaya Idul Fitri.

Pemberian nama anak, tentu tidak sekadar diberikan secara asal-asalan, sebab orang tua memiliki keinginan atau alasan atas pemilihan nama anak itu. Melalui nama, orang tua menaruh harapan agar anak tersebut menjadi orang yang sesuai keinginan. Orang tua memiliki acuan yang melatarbelakangi pemilihan nama bayi. Acuan pemberian nama sering dikaitkan dengan referen. Nama merupakan produk masyarakat yang mampu menjelaskan keadaan berbagai hal masyarakat. Nama dapat

merujuk ide-ide yang abstrak, seperti budaya, masyarakat, cita-cita, harapan, dan doa (Cavallaro dalam Widodo, 2013: 83).

Socrates (dalam Pateda, 2001:63). mengatakan bahwa nama harus sesuai dengan sifat acuan yang diberi nama. Acuan yang digunakan antara orang tua satu dengan orang tua yang lain berbeda. Perbedaan tersebut mengakibatkan banyak jenis nama diri di dalam masyarakat. Hal ini disebabkan adanya pengaruh pemakaian bahasa oleh aspek diluar kebahasaan. Menurut Chaer (2009:43) penamaan dan pendefisian merupakan dua buah proses perlambangan suatu konsep untuk mengacu kepada sesuatu referen yang berada di luar bahasa. Berdasarkan pengertian tersebut, pemberian nama atau penamaan dapat dipengaruhi oleh faktor di luar bahasa.

Kajian bahasa yang dipengaruhi oleh aspek diluar bahasa (masyarakat) dimuat dalam ilmu sosiolinguistik. Menurut Ngalim (2013:27) kajian dalam sosiolinguistik pada umumnya berupa karakter bahasa khusus, dan sifat masyarakat yang berbeda-beda. Secara umum, sosiolinguistik didefinisikan sebagai suatu cabang bidang kajian linguistik yang membahas bahasa dalam hubungannya dengan faktor kehidupan masyarakat, yang meliputi kelas sosial ekonomi, tingkat pendidikan, agama dan sebagainya. Menurut Wijana (dalam Ngalim, 2013:27) kajian sosiolinguistik terdapat variasi bahasa dengan keberagaman latar belakang sosial budaya pemakainya.

Penelitian tentang nama diri dapat dilakukan dengan menggunakan kajian sosiolinguistik. Ilmu sosiolinguistik mengkaji bahasa dengan memerhatikan semua aspek yang berada di luar bahasa. Aspek-aspek di luar bahasa yang memberi peranan penting dalam pemberian nama termasuk kajian sosiolinguistik. Adapun aspek diluar bahasa dalam pemberian nama misalnya makna nama menurut orang tua, dan fungsi nama diri di dalam masyarakat.

Ada 4 rumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini. (1) Bagaimana struktur silabik nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. (2) Apa makna nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. (3) Apa saja fungsi nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan

Sambungmacan, kabupaten Sragen. (4) Apa yang melatarbelakangi pemberian nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka, akan tetapi mendeskripsikan dalam bentuk naratif dalam bentuk kata-kata. Data dalam penelitian ini berupa kata yang terdapat dalam nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik survei, wawancara, dan simak catat. Metode analisis data yang digunakan, yaitu menggunakan metode padan referensial, ekstralingual, dan pragmatik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variasi Vokal dalam Nama Diri

Setiap nama dapat terbentuk dengan gabungan huruf konsonan dan huruf vokal. Berdasarkan analisis, dapat ditemukan lima vokal yang dapat dilekatkan dengan huruf vokal lainnya. Vokal yang dimaksud yaitu vokal a, e, i, o, dan u. Berikut adalah penjelasan setiap huruf vokal.

Tabel 1

Penggunaan Huruf Vokal a dalam Nama Diri

No.	Bentuk	Nama
1.	a+i	Yani
2.	a+i+a	Aisyah , Malika, Azziza, dan Fatiha
3.	a+u+a	Maura

Tiga rumus yang menggunakan huruf vokal utama a yaitu a+i, rumus ini menggunakan vokal a pada urutan vokal pertama dan vokal i pada urutan vokal kedua. Rumus a+i+a, menggunakan vokal a pada urutan vokal pertama dan ketiga,

serta vokal i pada urutan vokal kedua. Rumus a+u+a, menggunakan vokal a pada urutan pertama dan ketiga, serta vokal u pada urutan vokal kedua. Berdasarkan penjelasan tersebut, vokal utama a dapat divariasikan dengan vokal i dan u pada urutan vokal kedua, dan vokal a pada urutan ketiga.

Nama Setyowati menggunakan empat vokal dengan vokal utama e. Bentuk rumus yang dapat di tulis yaitu e+o+a+i. Vokal utama e dapat divariasikan dengan vokal o pada urutan vokal kedua, vokal a pada urutan ketiga, dan vokal i pada urutan keempat.

Tabel 2
Penggunaan Huruf Vokal i dalam Nama Diri

No.	Bentuk	Nama
1.	i+i	Wiwik
2.	i+i+a+u	Ismiyatun

Dua rumus yang menggunakan vokal utama i yaitu i+i. Rumus ini menggunakan dua vokal dengan vokal utama i yang divariasikan dengan vokal i. Rumus i+i+a+u menggunakan jumlah vokal tiga. Vokal utamanya adalah i yang divariasikan dengan vokal i pada urutan kedua, dan vokal a pada urutan ketiga. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa vokal i dapat divariasikan dengan vokal i pada urutan kedua, vokal a pada urutan ketiga, dan vokal u pada urutan keempat.

Bentuk nama yang menggunakan vokal o yaitu Mohamad. Nama ini mengandung rumus o+a+a. Rumus tersebut menggunakan vokal utama o yang divariasikan dengan vokal a pada urutan vokal kedua dan ketiga.

Tabel 3
Penggunaan Huruf Vokal u dalam Nama Diri

No.	Bentuk	Nama
1.	u-	Maura Dhuha Nur Azziza, dan Malika Nur Fatiha

2.	u+a	Dhuha
3.	u+a+i	Sundari

Tiga rumus yang digunakan dalam nama di atas yaitu u, u+a, dan u+a+i.

Rumus pertama menggunakan satu vokal berupa vokal u. Rumus ini menggunakan vokal u diikuti oleh huruf konsonan yang terdapat pada nama Maura Dhuha Nur Azziza, dan Malika Nur Fatiha. Rumus u+a menggunakan dua vokal dengan vokal utama u yang divariasikan dengan vokal a Rumus u+a+i menggunakan tiga vokal dengan vokal utama u yang divariasikan dengan vokal a pada urutan vokal kedua, dan vokal i pada urutan ketiga. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa vokal u dapat divariasikan dengan vokal a pada urutan kedua dan vokal i pada urutan ketiga.

Penyukuan Nama Diri

Tabel 4
Penyukuan Nama

No.	Nama	Jumlah Kata	Struktur silabik	
1.	Aisyah	1	A-i-syah	V-V-KVK
2.	Ismiyatun	1	Is-mi-ya-tun	VK-KV-KV-KVK
3.	Mohamad	1	Mo-ha-mad	KV-KV-KVK
4.	Yani Sundari	2	Ya-ni Sun-da-ri	KV-KV KVK-KV-KV
5.	Wiwik Setyowati	2	Wi-wik Set-yo-wa-ti	KV-KVK KVK-KV-KV-KV
6.	Malika Nur Fatiha	3	Ma-li-ka Nur Fa-ti-ha	KV-KV-KV KVK KV-KV-KV
7.	Maura Dhuha Nur Azziza	4	Ma-u-ra Dhu-ha Nur Az-zi-za	KV-V-KV KV-KV KVK VK-KV-KV

Setiap nama memiliki bentuk penyukuan yang berbeda-beda. Bentuk penyukuan setiap nama diri di desa Sambiunggul terdiri dari satu sampai tiga bentuk penyukuan. Dilihat dari cara penyukuan, maka dapat ditemukan empat bentuk penyukuan. Bentuk tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penyukuan ditengah kata ada dua vokal yang berurutan.
2. Penyukuan di tengah kata ada konsonan di antara dua vokal pemisahan dilakukan sebelum konsonan.
3. Penyukuan ditengah kata ada dua konsonan yang berurutan, pemisahan tersebut terdapat di antara kedua konsonan.
4. Penyukuan di tengah kata ada tiga konsonan atau lebih, pemisahan tersebut dilakukan di antara konsonan yang pertama (termasuk ng) dengan yang kedua.

Berdasarkan cara penyukuan, ada dua cara yang digunakan dalam cara penyukuan nama diri di desa Sambiunggul. Bentuk yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Penyukuan di tengah kata ada konsonan di antara dua vokal pemisahan dilakukan sebelum konsonan itu.

Bentuk penyukuan ini adalah bentuk penyukuan yang paling banyak digunakan dalam nama diri di desa Sambiunggul. Bentuk pemisahannya yaitu V-KV dan KV-KVK. Bentuk nama yang menggunakan penyukuan ini meliputi Is-mi-ya-tun, Yani, Malika, Mohamad, dan Dhuha.

- b. Bentuk penyukuan dengan penggabungan dua cara

Selain menggunakan bentuk penyukuan secara tunggal, ditemukan cara penyukuan yang lebih dari satu yaitu penyukuan yang menggunakan cara pertama dan kedua. Bentuk penyukuan dengan penggabungan dua cara ini terdapat tiga bentuk. Bentuk pertama yaitu bentuk penyukuan ditengah kata ada dua vokal yang berurutan dan penyukuan di tengah kata ada konsonan di antara dua vokal pemisahan dilakukan sebelum konsonan. Bentuk nama yang menggunakan cara penyukuan ini yaitu A-i-syah dan Ma-u-ra.

Bentuk kedua, gabungan cara penyukuan di tengah kata ada konsonan di antara dua vokal pemisahan dilakukan sebelum konsonan dengan penyukuan ditengah kata ada dua konsonan yang berurutan, pemisahan tersebut terdapat di antara kedua konsonan. Bentuk penyukuan ini terdapat pada nama Set-yo-wa-ti, Az-zi-za, dan Sun-da-ri.

Fungsi Nama Diri dalam Masyarakat

1. Satu Fungsi Nama

Bentuk nama yang berfungsi sebagai penanda religiusitas meliputi Aisyah, Ismiyatun, dan Mohamad. Nama Aisyah berfungsi sebagai penanda religiusitas, sebab makna nama ini mengandung unsur agama Islam yaitu wanita solehah. Nama Ismiyatun diambil dari bahasa Arab yang berarti nama saya, maka nama ini berfungsi sebagai penanda religiusitas agama Islam. Nama Mohamad diambil dari kata Muhammad (nama nabi dalam Islam). Berdasarkan hal tersebut maka nama ini memiliki fungsi sebagai penanda religiusitas.

2. Dua Fungsi Nama

Nama Yani Sundari berfungsi sebagai penanda jenis kelamin yang ditunjukkan dengan pelekatan nama atau komponen yang berasosiasi dengan jenis kelamin. Dalam hal ini nama yang melekat yaitu nama Yani. Fungsi selanjutnya adalah nama sebagai penanda identitas. Fungsi ini ditunjukkan pada nama Sundari yang dipilih oleh orang tua tanpa mengetahui artinya.

3. Tiga Fungsi Nama

Ada tiga fungsi yang melekat pada nama Wiwik Setyowati. Nama Wiwik yang dipilih secara arbitrer hanya berfungsi sebagai identitas yang melekat pada diri. Nama sebagai penanda kewibawaan. Fungsi ini terletak pada nama Setyo yang berarti setia. Nama sebagai penanda jenis kelamin yang ditunjukkan dengan pelekatan nama atau komponen yang berasosiasi dengan jenis kelamin. Pelekatan nama yang dimaksud yaitu nama Wati.

4. Empat Fungsi Nama

Nur pada nama Malika Nur Fatiha berfungsi sebagai penanda yang berkaitan dengan harapan orang tua agar anak ini menjadi cahaya penerang keluarga. Malika berfungsi sebagai penanda kewibawaan yang ditunjukkan dengan pemilihan kata yang bernilai rasa hormat atau tinggi, sebab nama Malika berarti malaikat. Fatiha yang berarti pembuka, maka nama ini memiliki fungsi nama sebagai penanda urutan yang ditunjukkan dengan pelekatan pemarah urutan sebagai komponen penamaan. Apabila dilihat dari asal nama, nama ini berasal dari bahasa Arab sehingga menunjukkan pada fungsi nama sebagai penanda religiusitas agama Islam.

5. Lima Fungsi Nama

Maura yang berarti besar mengandung fungsi nama sebagai penanda kewibawaan yang ditunjukkan dengan pemilihan kata yang bernilai rasa hormat atau tinggi. Nama Dhuha menunjukkan pada fungsi nama sebagai penanda historisitas kelahiran anak pada saat pagi hari. Nur yang berarti cahaya, berfungsi sebagai penerang keluarga. Nama Nur berfungsi sebagai penanda yang berkaitan dengan makna yang baik. Azziza berfungsi sebagai penanda kekerabatan yang ditunjukkan pada pelekatan nama ayah pada komponen keempat.

Makna Nama Diri

1. Makna nama berupa unsur pengingat atau pengacu tokoh

Makna yang terkandung dalam nama mengacu pada tokoh yang digemari atau disukai oleh orang tua dengan harapan agar anaknya dapat meniru sifat positif tokoh tersebut. Bentuk nama yang memerhatikan acuan tokoh adalah sebagai berikut.

a. Makna nama yang mengandung makna nama Nabi

Nama yang mengandung nama nabi yaitu Mohamad. Nama tersebut mengacu pada nama nabi Muhammad. Orang tua berharap agar anak yang diberi nama ini mampu meniru sifat positif yang dimiliki oleh nabi Muhammad.

b. Makna nama yang mengandung nama isteri nabi

Ada dua data yang mengandung nama isteri nabi yaitu Aisyah. Nama Aisyah diambil dari nama isteri nabi Muhammad. Orang tua berharap dengan nama ini, anaknya mampu menjadi orang yang memiliki sifat seperti sifat yang dimiliki oleh isteri nabi. Sifat yang dimiliki Siti Aisyah yaitu setia, sabar, dan mulia.

c. Makna nama yang mengandung nama kerabat

Ada satu data yang menggunakan acuan nama kerabat. Alasan yang melatarbelakangi pemberian nama orang tua sangat kuat. Nama Yani Sundari yang mengacu nama majikan. Harapan orang tua yaitu anak menjadi orang yang pandai menanyanyi seperti majikan ayahnya.

d. Makna nama berupa kata yang ada dalam istilah Islam

Kata-kata yang terdapat dalam istilah Islam dapat digunakan sebagai nama diri yang mengandung makna yang positif. Bentuk nama yang digunakan bermacam-macam, salah satunya yaitu Ismiyatun. Nama Ismiyatun diambil dari bahasa Arab yang berarti nama saya.

2. Makna nama berupa jenis kelamin

Jenis kelamin anak mampu dijadikan sebuah acuan untuk memberikan nama. Bentuk nama yang memiliki makna berupa jenis kelamin dapat ditemukan pada **Yani** Sundari, Wiwik Setyo **wati**. Yani dan Wati memiliki makna yaitu wanita sehingga nama ini menunjukkan pada makna di atas.

3. Makna nama berupa doa untuk sifat anak

Doa yang diberikan pada anak salah satunya berupa sifat yang baik. Pemilihan nama yang didasarkan pada doa dalam bentuk sifat anak, banyak dilekatkan pada nama diri di desa Sambiunggul. Orang tua berharap agar anaknya menjadi orang yang bersifat baik sesuai nama melekat. Bentuk nama yang mengandung makna sifat yang baik yaitu Setyo yang berarti setia.

4. Makna nama dipilih sebagai pembeda dari nama lain atau identitas secara arbitrer

Orang tua terkadang memilih nama untuk anaknya secara arbitrer tanpa mengetahui maknanya. Misalnya nama Wiwik. Orang tua atau pemberi nama memberikan nama anak tanpa tahu makna yang terkandung dalam nama tersebut.

5. Makna nama berupa urutan kelahiran anak

Urutan kelahiran adalah salah satu alasan yang dijadikan untuk acuan pemberian nama. Urutan yang digunakan biasanya menandakan urutan pertama, kedua, ketiga, dan sebagainya. Bentuk nama yang menunjukkan urutan anak pertama yaitu Fatiha.

6. Makna nama berupa kata yang ada dalam istilah Islam

Kata-kata yang terdapat dalam istilah Islam dapat digunakan sebagai nama diri yang mengandung makna yang positif. Bentuk nama yang digunakan bermacam-macam. Bentuk nama yang dimaksud yaitu Nur dan Malika. Nur bermakna cahaya dan Malika bermakna malaikat.

7. Makna yang menunjukkan pada pelekatan nama keluarga

Pelekatan makna ini biasanya dilatarbelakangi pemertahanan nilai keluarga agar dapat dikenal oleh orang banyak. Bentuk nama dengan pelekatan nama ayah yaitu Maura Dhuha Nur **Azziza**. Nama Azziza adalah nama ayah dari Maura.

8. Nama yang mengandung makna waktu dan suasana kelahiran

Setiap orang lahir pada waktu dan suasana yang berbeda-beda. Suasana dan waktu kelahiran dapat digunakan sebagai bentuk nama. Hal ini ditemukan pada nama Maura Dhuha Nur Azziza. Nama Maura dan Dhuha berarti pagi hari, hal tersebut menandakan bahwa anak ini lahir pada pagi hari.

Latar Belakang Pemberian Nama

Ada beberapa alasan yang memengaruhi pemilihan nama dalam satu kata. Berikut adalah alasan yang dimaksud.

a. Satu kata

1) Pemberi nama tidak sekolah tetapi rajin mengikuti kegiatan Islam

Pemilihan nama Aisyah didasarkan pada nama isteri nabi. Orang tua beranggapan bahwa nama Aisyah adalah nama yang mudah diingat oleh

semua orang. Dilihat dari pengetahuan, orang tua Aisyah adalah orang yang tidak mampu mengingat bentuk nama panjang sehingga orang tua Aisyah hanya memberi nama satu kata. Data lain yang memiliki alasan yang sama yaitu nama Mohamad. Dilihat dari kereligiusan, kedua pemberi nama ini sangat rajin mengikuti kegiatan keislaman di desa Sambiunggul.

2) Pemberi nama lulusan SD dan memiliki pengetahuan Islam

Ismiyatun adalah anak dari bapak Darsono. Beliau sering mengisi pengajian di desa Sambiunggul. Bapak Darsono memberi nama anaknya dengan menggunakan bahasa Arab, maka nama anaknya yaitu Ismiyatun yang mengandung makna nama saya.

b. Dua Kata

1) Pemberi nama lulusan SD tetapi hidupnya berkecukupan

Pemilihan nama yang dipengaruhi oleh latar belakang lulusan SD dan hidup berkecukupan yaitu Wiwik Setyowati. Anak tersebut berasal dari keluarga yang berkecukupan (baik dari bentuk rumah, pekerjaan, dan penghasilan orang tua). Hal ini terbukti pada kehidupan anak yang dapat menyelesaikan sekolah dijenjang SMA.

2) Pemberi nama dengan latar belakang keluarga yang sederhana, lulusan SD, dan masih kental dengan adat Jawa

Nama Yani Sundari menggunakan bentuk Jawa yang dipengaruhi oleh pola pikir dan cara pandang yang bersifat Jawa. Orang tua masih kental tentang ilmu Jawa sehingga bentuk nama yang dipilih cenderung dengan nama Jawa.

c. Tiga Kata

1) Pemberi nama nama memiliki ilmu agama yang kuat

Bentuk nama islami di desa ini dipengaruhi oleh faktor keluarga yang religiusitas tinggi. Nama tersebut yaitu Malika Nur Fatiha. Ayah Malika Nur Fatiha adalah orang lulusan pondok pesantren di Jakarta sehingga ilmu agamanya sangat tinggi.

d. Empat Kata

1) Pemberi nama dari keluarga islami

Nama Maura Dhuha Nur Azziza dipilih oleh orang tua dengan latar belakang mempunyai ilmu agama yang kuat dan menjadi panutan masyarakat.

SIMPULAN

Bentuk nama di desa Sambiunggul terdiri dari satu sampai lima kata. Huruf vokal digunakan dalam nama diri terdiri dari lima vokal yaitu a, e, i, o, dan u. Variasi vokal yang ditemukan yaitu a+i, a+i+a, a+u+a, e+o+a+i, i+i, i+i+a+u, o+a+a, u, u+a, dan u+a+i. Ada dua bentuk penyukuan dalam nama diri di desa Sambiunggul yaitu penyukuan dengan satu cara dan dua cara. Pola penyukuan yang paling sering digunakan yaitu penyukuan dua huruf.

Nama diri di desa Sambiunggul memiliki bentuk rumus fungsi dalam nama diri. Ada 5 rumus fungsi penamaan yang terdapat dalam nama diri di desa Sambiunggul. Rumus tersebut yaitu rumus religiusitas, rumus identitas+jenis kelamin, rumus identitas+wibawa+jenis kelamin, rumus urutan+wibawa+harapan+religiusitas, dan rumus wibawa+historisitas+harapan+kekerabatan+religiusitas.

Nama diri di desa Sambiunggul mengandung 9 makna. Makna yang dimaksud yaitu makna nama berupa unsur pengingat atau pengacu tokoh, kata yang ada dalam istilah Islam, jenis kelamin, doa untuk sifat baik pada anak, pembeda dari nama lain atau identitas diri secara arbitrer, urutan kelahiran anak, kata yang ada dalam istilah Islam, pelekatan nama keluarga, waktu dan suasana kelahiran.

Latar belakang keluarga dapat memengaruhi jumlah pemilihan nama dan bentuk nama diri di desa Sambiunggul, kecamatan Sambungmacan, kabupaten Sragen. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor latar sosial, pekerjaan orang tua, lulusan orang tua, dan pengalaman orang tua.

SARAN

1. Bagi pembaca diharapkan dapat lebih cermat dalam memilih nama untuk anak, sebab nama adalah salah satu cara untuk memberikan sebuah doa untuk anak.
2. Bagi peneliti lain diharapkan agar penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila ingin mengembangkan penelitian yang sejenis mengenai nama diri sehingga hasil analisis akan lebih mendalam dan dapat memberikan hasil temuan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ngalim, Abdul. 2013. *Sosiolinguistik: Suatu Kajian Fungsional dan Analisisnya*. Surakarta: PBSID FKIP UMS.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widodo, Teguh Sahid. 2013. "Kontruksi Nama Orang Jawa Studi Kasus Nama-Nama Modern di Surakarta". *Jurnal Humaniora*. Vol. 25 No. 1 (2013).
- Wijana, Dewa Putu, dan Muhammad Rohmadi. 2010. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.